

Analisis Kesetiaan Dalam Drama Anthony Dan Cleopatra Karya William Shakespeare

Fairuz Mufidah

Sekolah Tinggi Bahasa Asing Technocrat Tangerang

Email: mufidahfairuz321@gmail.com

Ananda Dewi Sahri

Sekolah Tinggi Bahasa Asing Technocrat Tangerang

Email: aanandadewisahri@gmail.com

Deddi Andrea Chofan

Sekolah Tinggi Bahasa Asing Technocrat Tangerang

Email: deddiandrea@gmail.com

Abstract. *Loyalty is based on devotion, compliance, and allegiance; it is a virtue that serves as a mirror of one's own conduct and character. The drama "Anthony and Cleopatra" by William Shakespeare serves as a focus point for analyzing loyalty, which is demonstrated by constant and steadfast support. This study explores the characters' loyalty using an descriptive qualitative method, offering a fuller understanding of the moral quandaries Shakespeare presents. The study uses text analysis to interpret scenes and interpret speech, illuminating the complex dynamics of Cleopatra and Anthony's fidelity.*

Keywords: Anthony, Cleopatra, Loyalty

Abstrak. Nilai inti kesetiaan adalah konsistensi, kepatuhan, dan kepatuhan. Loyalitas bukan sekadar sebuah konsep abstrak; itu adalah cerminan dari watak dan perilaku individu. Loyalitas menunjukkan dukungan terus menerus kepada orang lain melalui perilaku dan sikap. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengkaji kesetiaan tokoh-tokoh dalam drama William Shakespeare "Anthony and Cleopatra" guna meningkatkan pemahaman terhadap tokoh-tokoh tersebut dan permasalahan etika yang dihadirkan Shakespeare. metodologi penelitian deskriptif kualitatif diterapkan, dengan mempertimbangkan analisis dialog dan analisis adegan. Proses mengidentifikasi dan mengevaluasi teks terkait dari publikasi penelitian digunakan untuk mengumpulkan data. Analisis drama tersebut mengungkapkan bahwa Anthony dan Cleopatra setia satu sama lain.

Kata kunci: Anthony, Cleopatra, Kesetiaan

PENDAHULUAN

Karya sastra merupakan hasil ekspresi kreatif imajinatif yang menggunakan berbagai teknik baik langsung maupun tidak langsung yang mencerminkan pengalaman dunia nyata. Tujuan utamanya adalah untuk mendidik atau menghibur pembaca. banyak bentuk sastra, termasuk novel, puisi, prosa, drama, dan sinema, semuanya memiliki fungsi ini. Karya sastra merupakan sarana ekspresi yang memungkinkan pembaca atau pemirsanya terhibur serta diberi berbagai pesan dan makna.

Drama adalah genre sastra yang dialognya digunakan untuk menceritakan kisah dan menyampaikan gagasan. Ini adalah karya sastra yang menggunakan dialog terencana untuk menggambarkan perasaan sepanjang pertunjukan. dari kata Yunani "draomai" yang berarti

bertindak atau bertingkah laku, dari situlah kata “drama” berasal (Emilia and Huriyah 2020). Drama sering kali membahas masalah antarpribadi, perebutan dominasi, dan kisah cinta yang menawan. "Anthony and Cleopatra" karya William Shakespeare, yang menceritakan kisah cinta yang rumit dan tragis antara prajurit Romawi Mark Anthony dan Cleopatra, Ratu Mesir, adalah ilustrasi dari drama semacam itu.

Nilai-nilai inti kesetiaan adalah ketaatan, kepatuhan, dan ketabahan. Selain menjadi suatu kebajikan, kesetiaan juga mencerminkan kepribadian dan rutinitas seseorang. Kesetiaan diwujudkan dalam sikap dan perilaku seseorang yang menunjukkan dukungan berkelanjutan terhadap orang lain. Selain sebagai tanda penghormatan terhadap prinsip-prinsip moral, kesetiaan juga merupakan hasil dari perilaku baik yang membantu orang menjadi versi dirinya yang lebih baik. Dalam konteks ini, kesadaran tentang bagaimana kebiasaan seseorang mempengaruhi diri sendiri juga sama pentingnya. Menurut Romanda Rumarhobo (2020), loyalitas adalah landasan yang meningkatkan hubungan antarmanusia dan kualitas hidup, karena relevan tidak hanya bagi individu tetapi juga bagi orang lain di sekitar mereka. misalnya saja kisah cinta antara karakter Anthony dan Ratu Cleopatra di Mesir kuno yang menjadi ilustrasi bagaimana cinta sejati menuntut pengorbanan dan kesulitan. Selain perasaan, hubungan mereka juga memerlukan pengorbanan dan kegigihan untuk tetap dekat dalam menghadapi gejolak sosial dan politik di zamannya. Hal ini menunjukkan bahwa untuk menjaga hubungan yang bermakna dan langgeng, pengabdian dalam percintaan adalah sesuatu yang membutuhkan kerja keras.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menilai tingkat kesetiaan karakter dalam drama William Shakespeare "Anthony dan Cleopatra" berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya. kita dapat mempelajari lebih lanjut tentang karakter dan menantang masalah moral yang diangkat Shakespeare dengan membedah tema kesetiaan drama tersebut.

METODE

Dalam penelitian ini penulis mengkaji percakapan dan situasi dari teater Anthony dan Cleopatra dengan menggunakan metode analitik deskriptif kualitatif. Dengan pendekatan ini, kita dapat melihat mengapa Anthony dan Cleopatra mengusung kisah cinta mereka di tengah permusuhan antara Mesir dan Kekaisaran Romawi. Roma percaya Anthony telah berbohong kepadanya dengan pergi ke Mesir, yang berujung pada perang, sehingga diputuskan bahwa hubungan mereka tidak dilanjutkan. analisis teks mendalam dilakukan dengan analisis teks kualitatif. Tujuan utama penelitian kualitatif adalah untuk memperoleh pengetahuan mendalam tentang fenomena atau gejala sosial; daripada menguraikan topik kajian menjadi faktor-faktor

yang saling berhubungan, penekanannya terutama pada penyediaan gambaran keseluruhan mengenai subjek (Prof. Dr. H. Mudjia Rahardjo. M.Si. 2010).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Menurut temuan penelitian, drama Anthony dan Cleopatra menggambarkan kesetiaan kedua karakter tersebut dari sudut pandang sejarah, memungkinkan kita menghubungkan pilihan dan tindakan mereka dengan iklim politik saat itu. Drama ini memiliki dialog yang menggambarkan kesetiaan kedua karakternya :

a. DATA 1

ANTHONY: My lady, I'm going to leave you.

CLEOPATRA: Please give me a moment, sir.

We have to part, sir, but that isn't the problem.

We have loved, sir, but as you are well aware, that is not the goal. I want to express that I am entirely ignored and that my forgetting is comparable to Antony's.

Anthony: Come on, let's go.

CLEOPATRA: We continue to be apart and drift apart.

so that a portion of me leaves with you and you stay here, and I, leaving, stay here with you.

Go!

(Act 1 Scene 3: 89-107)

Di sini, pengabdian dan intensitas perasaan Anthony dan Cleopatra ditampilkan. Anthony berjanji cinta mereka tidak akan hancur karena jarak, meski akhirnya meninggalkan Cleopatra.

b. DATA 2

ANTHONY: Egypt, you knew fairly well how my heart was under your command, like a ship with strings fastened to the rudder. You were in total control of my mentality, and you were aware that the merest hint from you could make me obey even the commands of the gods.

(Act 3 scene 11: 56-60)

Di sini, Anthony memilih untuk tetap bersama Cleopatra karena menurutnya cinta mereka akan memungkinkan mereka memenangkan hati semua orang. Anthony mengambil pilihan ini karena menghormati Mesir yang pada saat itu mempunyai persediaan makanan yang berlimpah bagi warganya dan kapal-kapal mewah yang menjadi lambang keunikan Mesir. Selain itu, Anthony memutuskan meninggalkan

Roma dan bergabung dengan Mesir karena kepemimpinan Cleopatra yang cerdas dan kecantikannya. Diperkirakan bahwa dengan mengambil pilihan ini, suatu negara akan menjadi tantangan bagi negara lain untuk menaklukkannya.

c. DATA 3

CLEOPATRA: "No, I'll help too. For what purpose is this?"

She offers Antony armor assistance.

ANTONY: "Oh, just let it happen! My heart is strengthened by you. Untrue, untrue. This, that.

CLEOPATRA: "Yes, I will assist. This is how it has to be done."

Anthony gives her a kiss.

That is a soldier's kiss, no matter what happens to me. It would be disgraceful.

And an embarrassing reprimand to linger on more insincere praises. I'm going to leave you now.

much like a steel man.

Would you kindly go back to your room?

CLEOPATRA: Show me the way.

He steps out bravely. Would just him and Caesar could end this massive conflict with one blow!

Antony back then, but now. Alright, let's move forward.

(Act 4 Scene 4: 6-41)

Disini, menggambarkan kesetiaan Cleopatra terhadap Antony. Dimana Cleopatra bersikeras untuk membantu Antony dan mengikutsertakan dirinya dalam perang. Tetapi Antony meyakinkan Cleopatra bahwa ia bisa menang dalam pertarungan yang akan datang.

d. DATA 4

Cleopatra, addressing Antony, asks if he, the most noble of men, intends to die. She questions his apparent lack of concern for her, contemplating whether she should endure life in this dreary world that, without him, is no more appealing than a pigsty. Cleopatra implores her women to witness the world's decline as Antony takes his last breath, addressing him affectionately as "my lord."

(Act 4 Scene 15: 61-67)

Di sini, Anthony membuktikan kesetiannya kepada Cleopatra setelah menerima informasi yang salah tentang kematiannya. Meski akhirnya ketahuan saat Cleopatra masih hidup, Anthony bersumpah akan mati bersamanya. kecintaannya pada Cleopatra

tak kunjung berkurang, meski sempat membawa kehancuran dan ia datang terlambat untuk menolong Anthony yang sedang sekarat. Pikiran terakhir Anthony masih dipenuhi Cleopatra.

KESIMPULAN

Cerita “Anthony dan Cleopatra” karya William Shakespeare mempunyai tingkat kesetiaan yang tinggi antara Anthony dan Cleopatra, menurut analisis data menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. keduanya tetap setia satu sama lain meskipun mereka terlibat dalam perang dan perselisihan politik, meskipun hal itu menimbulkan bahaya yang signifikan. Kesediaan mereka untuk berkorban demi hubungan meskipun mereka sadar akan risikonya adalah contoh lain dari kesetiaan mereka. Meski berasal dari berbagai latar belakang, kerja sama tim dan saling mendukung sepanjang pertarungan menunjukkan kesetiaan mereka satu sama lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Alamri, D. S. (2022). Shakespeare’s and Shawqi’s Cleopatra: Portrayals of a Woman’s Moral Dilemma. *International Journal of Linguistics, Literature and Translation*, 5(4), 76-85.
- Contessa, E., & Huriyah, S. (2020). *Perencanaan Pementasan Drama*. Deepublish.
- Delaney, AE (2014). Membaca Cleopatra VII: Penciptaan Persona Politik. *Jurnal Penelitian Sarjana Kennesaw*, 3 (1), 2.
- Di Giacomo, G. (2018). Temporality and Beauty in Antony and Cleopatra. *Aisthesis. Pratiche, linguaggi e saperi dell’estetico*, 11(2), 247-260.
- Emilia, Contessa, and Shofiyatul Huriyah. 2020. “PENGEMBANGAN BUKU TEKS TEORI PEMENTASAN DRAMA PADA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA.” (2):213–24.
- Heidari, N. F. (2020). Re-visiting Orientalism in Antony and Cleopatra. *International Journal of English Literature and Social Sciences (IJELS)*, 5(1).
- KODAL, A. (2019). Tragic downfall of Antony in Shakespeare’s Antony and Cleopatra. *Bilecik Şeyh Edebali Üniversitesi Sosyal Bilimler Dergisi*, 4(2), 746-758.
- Prof. Dr. H. Mudjia Rahardjo. M.Si. 2010. “Jenis Dan Metode Penelitian Kualitatif.” 01:1–23.
- Yastanti, U. (2019). Loyalty of The Main Character In The Choice Movie Directed By Ross Katz. *Wanastra: Jurnal Bahasa dan Sastra*, 11(2), 191-200.